

INTISARI

PT ANTAM (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan kepemilikan 35% sahamnya ke publik yang bergerak dibidang pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertical yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ANTAM meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronike, emas, perak, bauksit dan batubara.

PT ANTAM (Persero) Tbk saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham dengan menjalankan beberapa strategi yakni: (1) Berfokus pda komoditas inti nikel, emas dan bauksit; (2) Peningkatan output produksi; (3) Mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan hilir; (4) Mempertahankan kekuatan finansial perusahaan. Melalui perolehan kas sebanyak-banyaknya, perusahaan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan, dan membayar dividen.

Penggunaan sumber dana tersebut pada operasi perusahaan menimbulkan biaya yang disebut biaya modal. Biaya modal mempunyai arti penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan atas struktur modalnya. Struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus berdampak pada harga sahamnya naik di pasar modal, sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang meminimumkan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) atau struktur modal yang memaksimumkan harga saham.

Sumber dana PT ANTAM (Persero) Tbk yang berasal dari luar (*external*) yakni berasal dari penerbitan obligasi berdenominasi Rupiah pada tahun 2011, untuk mendukung pendanaan investasi dan pengembangan usaha, dengan tujuan memaksimumkan nilai pemegang saham (*Maximum Share Value*).

Selain itu, Antam masuk ke dalam peringkat 100 perusahaan publik terbaik versi Majalah SWA dalam pengelolaan *cost of capital (financing strategy)*, mengelola bisnis perusahaan yang berdampak pada kinerja dan *value of prospect* perusahaan, serta *return* minimal yang seharusnya diberikan kepada investor.

PT ANTAM (Persero) Tbk untuk periode 2008-2012, mencapai struktur modal optimal pada tahun 2011 dengan: (1) Biaya modal rata-rata tertimbang (K_a) sebesar **11,75%** dengan nilai perusahaan sebesar **Rp 16.551.502.648 ribu**; (2) Biaya hutang jangka panjang setelah pajak dan biaya modal saham masing-masing untuk tahun 2011 sebesar **0,57%** dan **15,47%**; (3) Proporsi hutang jangka panjang sebesar **24,96%** dan proporsi modal saham biasa sebesar **75,04%**.

Kata kunci: Struktur Modal Optimum, WACC (*weighted average cost of capital*), Biaya hutang jangka panjang setelah pajak, biaya modal saham, *Maximum Share Value*.

ABSTRACT

PT Antam (Persero) Tbk is a State Owned Enterprise with an ownership of 35% of its shares to the public. PT Antam (Persero) Tbk is a vertically integrated, export-oriented, diversified mining and metals company. With operations spread throughout the mineral-rich Indonesian archipelago, Antam undertakes all activities from exploration, excavation, processing and marketing of nickel ore, feronike, gold, silver, bauxite and coal.

PT Antam (Persero) Tbk is currently focused on increasing shareholder value by executing several strategies: (1) Focusing on its core commodity of nickel, gold and bauxite; (2) The increase in production output; (3) Maintaining growth through expansion projects, strategic alliances, improving the quality of reserves, as well as an increase in value through the development of downstream; (4) Maintaining the financial strength of the company. Through the acquisition of cash as much as possible, the company confirmed that it will have sufficient funds to meet obligations, to fund growth and pay dividends.

The use of sources of funds in the company's operations will generate cost of capital. Cost of capital has significance for the company in making decisions on capital structure. The optimal capital structure is an important financial decision because it affects the performance and value of companies. Good corporate performance impact on its stock price rises in the capital market, so that shareholder's wealth can be achieved. Capital structure is the optimum capital structure that could minimizes WACC (Weighted Average Cost of Capital) or could be optimal in order to maximize the share value.

Source of funding PT Antam (Persero) Tbk originating from outside (external) which is derived from the issuance of bonds denominated in rupiah in 2011, to fund the investment and business development, with the goal of maximizing shareholder value (Maximum Share Value).

In addition, Antam into the top 100 best public companies SWA Magazine in the management of the cost of capital (financing strategy), to manage the company's business that impact on the performance and value of prospect companies, as well as a minimum return should be given to investors.

PT Antam (Persero) Tbk for the period 2008-2012, had an optimal capital structure in 2011 with: (1) weighted average cost of capital (K_a) by 11.75% with the company's value by Rp 16.551.502.648 thousand; (2) The cost of long-term debt after taxes and the cost of equity respectively by 0.57% and 15.47%; (3) Propotion of long term debt by 24.96% and proportion of equity by 75.04%.

Keywords: *Optimum Capital Structure, WACC (Weighted Average Cost of Capital), Cost of Long-term Debt After Taxes, The Cost of The Share Capital, the Maximum Share Value.*